

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengkritisi obyek sasaran suatu kajian yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam skripsi ini, di antaranya sebagai berikut :

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* atau yang biasa disebut dengan penelitian lapangan yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan, tempat terjadinya gejala. Penelitian tafsir jenis ini biasa disebut dengan jenis penelitian *Living Qur'an* artinya penelitian yang fokus masalahnya berkaitan dengan respon, resepsi, persepsi masyarakat tertentu terhadap Alquran atau produk tafsir tertentu.<sup>1</sup> Sesuai penjelasan deskripsi dari jenis penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi yaitu PPTQ An-Nasuchiyyah Ngetuk Ngembalrejo Bae Kudus untuk memperoleh data secukupnya. Dalam penelitian ini penulis menghubungkan konsep *istiqomah* yang berjalan di PPTQ An-Nasuchiyyah dengan konsep *istiqomah* dalam surat Al-Ahqaf ayat 13-14.

Sementara pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dalam aspek analisa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, **Sumber Data**

Dalam menyusun penelitian ini peneliti menggunakan sumber data dari berbagai bahan yang dipakai sebagai acuan penelitian, diantaranya :

---

<sup>1</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 23.

1. Data Primer : data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>2</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah santri PPTQ An-Nasuchiyyah Ngetuk, Ngembalrejo, Bae, Kudus untuk mendapatkan data *istiqomah* dalam konsep *muroja'ah* di PPTQ An-Nasuchiyyah.
2. Data Sekunder : data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari data peneliti.<sup>3</sup> Data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu konsep *istiqomah* dalam *muroja'ah*, dan juga berbagai kitab tafsir untuk memperoleh makna dan konsep *istiqomah* dalam QS. Al-Ahqaf ayat 13-14.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>4</sup> Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut :

### 1. Teknik observasi

Teknik observasi yaitu suatu bentuk penelitian dimana peneliti meneliti obyek yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>5</sup> Observasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data Pondok Pesantren, situasi-situasi yang terjadi didalamnya yang berkaitan dengan aktivitas yang dijalankan di PPTQ An-Nasuchiyyah Ngetuk, Ngembalrejo, Bae, Kudus. Dalam hal ini sarana yang digunakan peneliti adalah alat penglihatan (mata).

---

<sup>2</sup> Saifudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 92.

<sup>3</sup> Saifudin Anwar, *Metodologi Penelitian...*, 92.

<sup>4</sup> Saifudin Anwar, *Metodologi Penelitian...*, 62-63.

<sup>5</sup> Sutrisni Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 193.

## 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis berdasarkan tujuan penelitian.<sup>6</sup> Wawancara dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data *real* dari Pengasuh dan pengurus, serta beberapa santri PPTQ An-Nasuchiyyah. Dalam hal ini sarana yang digunakan oleh peneliti adalah alat perekam, alat tulis, alat pengucap, dan lain-lain.

## 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data di PPTQ An-Nasuchiyyah mengenai kegiatan *muroja'ah*serta hal-hal lain yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini sarana yang digunakan peneliti adalah kamera.

## C. Uji Keabsahan Data

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kreadibilitas data. Adapun uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan. Peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*, tetapi didalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan uji kreadibilitas triangulasi saja. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan dan dapat diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu.<sup>8</sup> Oleh karenanya terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui :

1. Triangulasi sumber, untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. Data yang diperoleh

---

<sup>6</sup> Sutrisni Hadi, *Metodologi Research...*, 193.

<sup>7</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 181.

<sup>8</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir...*, 40.

dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda serta mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan pada tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi metode atau teknik, yaitu untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu.

#### **D. Analisa Data**

Analisis merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lain sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan orang lain.<sup>9</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada 3 (tiga) macam, yaitu sebagai berikut<sup>10</sup>:

##### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu.<sup>11</sup>

##### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan

---

<sup>9</sup> Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 142.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 338-345.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 338.

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>12</sup>

### 3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa berhubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>13</sup>

Dari data-data yang telah terkumpul, langkah yang diambil penulis dalam analisa data ini adalah mendiskripsikan analisa, yaitu penulis beranjak dari menggambarkan permasalahan yang terjadi di dalam kegiatan *muroja'ah* santri PPTQ An-Nasuchiyah kemudian membandingkannya dengan teori keilmuan umum maupun islami yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Penulis kemudian meringkas permasalahan dan teori dalam sebuah deskripsi lalu menghubungkannya dengan Alquran. Jawaban solusi yang penulis tawarkan merupakan berlandaskan dari Alquran yaitu surat al-Ahqaf ayat 13 dan beberapa ayat lain yang berkaitan dengan konsep *istiqomah*. Dari salah satu ayat Alquran yang ditafsirkan dengan ayat Alquran yang lain ataupun dengan suatu hadis yang kemudian dijelaskan maksud dari ayat Alquran tersebut lalu dihubungkan kembali dengan permasalahan yang sedang diteliti. Titik fokus pada penelitian ini yaitu bagaimana Alquran memberikan solusi terhadap permasalahan kegiatan *muroja'ah* santri PPTQ An-Nasuchiyah Ngembalrejo Bae Kudus.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 341.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 345.